

## Kajian Pembangunan Sport Center Sumut: Implikasi Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat Deli Serdang

Cici Kurnia Sari Lubis<sup>1</sup> Cindi Mutiara Sari<sup>2</sup> Ferozi Ramdana Irsyad<sup>3</sup> Tengku Indah Syahfitri<sup>4</sup> Nasrullah Hidayat<sup>5</sup>

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [cici67220@gmail.com](mailto:cici67220@gmail.com)<sup>1</sup> [cindimutiarasari1110@gmail.com](mailto:cindimutiarasari1110@gmail.com)<sup>2</sup> [ferozirmdirsyad@gmail.com](mailto:ferozirmdirsyad@gmail.com)<sup>3</sup> [isyahfitri313@gmail.com](mailto:isyahfitri313@gmail.com)<sup>4</sup> [nasrullah@unimed.ac.id](mailto:nasrullah@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Pembangunan sport center di Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang merupakan proyek ambisius yang dirancang untuk mendukung penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI pada tahun 2024. Pengembangan kawasan olahraga memiliki potensi signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kualitas hidup penduduk, serta menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar. Proyek investasi seluas 300 Ha ini tidak hanya dibangun sport center, tetapi akan dibangun juga sentra bisnis dan area komersial berupa mall, hotel dan pusat hiburan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menciptakan lapangan kerja baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menggali dampak jangka panjang dari investasi proyek pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam pembangunan sport center tidak hanya berfokus pada aspek olahraga tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat deli serdang dan sekitarnya.

**Kata Kunci:** Pembangunan Sport Center, Implikasi Sosial, Implikasi Ekonomi

### Abstract

*The construction of a sports center in Sena Village, Batang Kuis District, Deli Serdang Regency is an ambitious project designed to support the implementation of the XXI National Sports Week (PON) in 2024. The development of sports areas has significant potential to encourage regional economic growth, improve the quality of life of residents, as well as creating new jobs and business opportunities for the surrounding community. This 300 Ha investment project will not only build a sports center, but will also build a business center and commercial area in the form of a mall, hotel and entertainment center which is expected to improve the quality of life of the community and create new jobs. This research uses a qualitative approach with a literature study method to explore the long-term impact of investment in development projects. The research results show that investment in the construction of a sports center does not only focus on the sports aspect but also contributes to sustainable social and economic development for the Deli Serdang community and its surroundings.*

**Keywords:** Sport Center Development, Social Implications, Economic Implications



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang, masih memerlukan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan industri olahraga untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Dukungan dari industri olahraga dalam negeri sangat penting untuk mewujudkan tujuan ini. Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Deputi Bidang Kewirausahaan, yang berfokus pada pengembangan industri olahraga, telah merancang berbagai inisiatif untuk meningkatkan daya saing industri olahraga sebagai sektor kreatif yang mampu bersaing di era globalisasi. Langkah-langkah untuk menjadikan industri olahraga lebih kompetitif telah dilakukan oleh berbagai

kelompok yang terlibat. Kini, Kementerian Pemuda dan Olahraga berusaha lebih maju dalam pengembangan industri olahraga di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi dan membina sentra-sentra industri olahraga yang telah ada, serta membantu mengembangkan pusat peralatan olahraga yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Dengan demikian, diharapkan industri olahraga tidak hanya berkembang pesat tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Industri olahraga mencakup produk, barang, jasa, dan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, dan memiliki potensi untuk mendukung perekonomian negara. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan industri olahraga sebagai daya tarik baru bagi pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai hal ini, semua pihak yang terlibat dalam ekonomi perlu memiliki pemahaman yang sama tentang industri olahraga (Tarmidi, 2020).

Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 72.981,23 Km<sup>2</sup> memiliki kemajuan yang cukup pesat dalam bidang olahraga dan pembangunan (BPS, 2020). Oleh karena itu, pada pagelaran PON ke-21 mendatang Provinsi Sumatera Utara ditunjuk sebagai tuan rumah. PON merupakan kepanjangan dari Pekan Olahraga Nasional yaitu ajang olahraga yang diadakan di Indonesia setiap empat tahun sekali yang diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia. PON pertama kali diadakan pada tahun 1948 yang bertuan rumah di Solo. PON telah dilakukan sebanyak 19 kali di beberapa provinsi yang berbeda di Indonesia (Andila, 2022). Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tengah berkomitmen untuk mengembangkan olahraga, baik dalam aspek prestasi maupun rekreasi, sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya olahraga dan meningkatkan prestasi demi kemajuan pembangunan olahraga di daerah tersebut. Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan perkembangan olahraga, diperlukan fasilitas yang memadai untuk menampung berbagai cabang olahraga. Oleh karena itu, pembangunan Sport Center menjadi sangat penting sebagai wadah olahraga terpadu yang mengikuti tren "one stop sport," yang diharapkan dapat berfungsi sebagai magnet bagi masyarakat dan daerah sekitarnya (Pinem, 2024). Pembangunan Sport Center berada pada Kecamatan Batang Kuis adalah salah satu kawasan perkotaan di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh karena letak dan posisi Kecamatan Batang Kuis yang strategis, yaitu sebagai wilayah hinterland Kota Medan serta sebagai penghubung antara Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, kecamatan ini juga berbatasan langsung dengan Kecamatan Beringin, yang merupakan lokasi Bandara Kuala Namu berada. Kawasan Sport Center dirancang pada masa kepemimpinan Gubernur Edy Rahmayadi. Adapun lahan tempat pembangunan Sport Center sebelumnya merupakan kawasan perkebunan milik PTPN II. Strategisnya posisi perkotaan Batang Kuis serta fungsi-fungsi yang diemban dalam rencana tata ruang berpeluang berkembangnya kota secara cepat. Perkembangan kota akan berdampak positif terutama terhadap peningkatan perekonomian daerah dan masyarakat (Purba, 2024).

Sport Center secara umum merupakan gedung multifungsi yang memadukan fungsi Olahraga Prestasi dan Olahraga Rekreasi yang didalamnya menawarkan area yang cukup untuk mengakomodasi banyak pengunjung. Pembangunan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek selama event olahraga berlangsung, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian dan sosial masyarakat Deli Serdang (Tarmidi, 2020). Pembangunan sport center ini berada pada tanah seluas 300 ha. Tidak hanya sport centre yang akan dibangun, melainkan juga kawasan pusat bisnis, mall, hotel, rumah sakit bertaraf internasional, dll. Sport centre ini akan memiliki stadion madya atletik dengan kapasitas 2.500 penonton lalu arena seni bela diri dibangun pada lahan seluas 54 hektar dengan kapasitas 1.000 penonton. Sekitar 1.711 m dari pusat sport centre, tepatnya di Desa Tanjung Sari, terdapat lahan 16 ha yang direncanakan akan dijadikan kawasan industri UMKM, untuk

mendukung kegiatan di sport center dan sekitarnya (Pinem, 2024). Pembangunan kawasan ini, bukan hanya tentang menjadi tuan rumah PON 2024. Ada banyak manfaat jangka panjang yang akan kita peroleh. Harapan kita, kawasan ini akan menjadi ikon baru atau kota baru di Deli Serdang. Apalagi, lokasinya sangat strategis dekat dengan Bandara Kualanamu. Ini bisa menjadi tempat persinggahan dan menghidupkan perekonomian Deli Serdang. Dampak sosial budaya yang ditimbulkan pada tahapan konstruksi ini adalah berupa mobilitas penduduk, peluang kerja dan berusaha yang akan berpengaruh kepada pendapatan masyarakat, persepsi masyarakat dan konflik sosial. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pembangunan Sport Center di Deli Serdang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas olahraga, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai implikasi sosial dan ekonomi dari pembangunan Sport Center bagi masyarakat setempat.

## **Kajian Pustaka**

### **Pembangunan Sport Center**

Teori pengembangan wilayah menjelaskan bahwa penetapan suatu kawasan dengan fungsi tertentu, seperti kawasan olahraga, dapat menjadi katalis utama bagi pertumbuhan kawasan di sekitarnya. Menurut Sutrisno (2015), pembangunan infrastruktur di suatu kawasan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja baru, dan merangsang sektor usaha lainnya. Pembangunan yang difokuskan pada kawasan tertentu seperti olahraga juga memiliki efek berantai pada sektor lainnya dengan meningkatkan aksesibilitas dan mendorong pertumbuhan usaha pendukung (Sutrisno, 2015; Tarigan, 2010). Dalam buku Tarigan (2010) dijelaskan bahwa keberadaan fasilitas umum yang besar seperti kawasan olahraga dapat menghasilkan eksternalitas positif bagi wilayah di sekitarnya. Eksternalitas tersebut antara lain pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan nilai properti, dan pembangunan bisnis di sekitar kawasan tersebut, seperti restoran, hotel, dan toko peralatan olahraga. Hal ini mempercepat pembangunan daerah karena meningkatnya interaksi ekonomi di sekitar kawasan olahraga (Tarigan, 2010).

Sport Center secara umum merupakan gedung multifungsi yang memadukan fungsi Olahraga Prestasi dan Olahraga Rekreasi yang didalamnya menawarkan area yang cukup untuk mengakomodasi banyak pengunjung. Fasilitas Arena pertandingan disediakan untuk memenuhi event olahraga nasional yang diadakan. Pada dasarnya Arena pertandingan digunakan tidak hanya untuk melakukan pertandingan melainkan bagi pengunjung bisa menikmati tontonan menarik dari atlet nasional dan juga fasilitas penunjang seperti lapangan indoor nantinya disediakan untuk pengunjung untuk mengisi waktu luang/rekreasi atau atlet untuk tempat latihan. Sehingga akan menghasilkan dan menghadirkan wadah yang dapat memunculkan atlet-atlet yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang olahraga. Sport center adalah fasilitas multifungsi yang dirancang untuk mendukung aktivitas olahraga, rekreasi, dan berbagai kegiatan sosial. Menurut Chappellet dan Bayle (2005), keberadaan sport center dapat memberikan manfaat luas, tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan kegiatan olahraga tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial yang mempererat hubungan masyarakat. Di Sumatera Utara, khususnya Deli Serdang, pembangunan sport center menjadi inisiatif strategis yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kawasan. Fasilitas ini juga mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur olahraga, yang selaras dengan visi pembangunan berkelanjutan. Sebagai wilayah penyangga Medan dan Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang memiliki potensi strategis untuk menjadi pusat aktivitas olahraga dan rekreasi, yang dapat mendukung pertumbuhan wilayah secara keseluruhan (Gratton & Henry, 2001).

Pembangunan sport center merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung perkembangan sektor olahraga, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Keberadaan fasilitas olahraga yang terintegrasi, seperti sport center, memiliki dampak positif terhadap pengembangan sumber daya manusia, promosi gaya hidup sehat, dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal melalui event-event olahraga. Keberlanjutan pembangunan sport center sangat bergantung pada pengelolaan yang baik dan partisipasi stakeholder. Menurut Hoyer et al. (2015), pengelolaan fasilitas olahraga yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal dapat memastikan keberlanjutan operasional serta memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi. Di Deli Serdang, model pengelolaan yang inklusif dapat diterapkan untuk memastikan sport center tidak hanya menjadi fasilitas fisik tetapi juga simbol kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam desain dan operasional sport center dapat meningkatkan daya tariknya sebagai fasilitas modern yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

### **Implikasi Sosial**

Infrastruktur olahraga tidak hanya berfungsi secara ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan sosial dan budaya masyarakat. Menurut Suryono (2018), pengembangan kawasan olahraga meningkatkan interaksi sosial dalam masyarakat melalui penyelenggaraan acara olahraga dan kegiatan masyarakat secara rutin. Hal ini membantu membentuk identitas lokal dan memperkuat ikatan sosial antar warga. Infrastruktur olahraga dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan budaya kesehatan melalui aktivitas fisik (Suryono, 2018). Menurut Subekti (2017), perencanaan infrastruktur untuk kawasan tertentu harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Kawasan olahraga harus didukung oleh sistem yang dikelola dengan baik untuk mencegah dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan kemacetan lalu lintas. Infrastruktur jalan yang baik dan aksesibilitas yang memadai sangat penting untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dan sosial kawasan olahraga. Sport Centre Sumut merupakan pusat pertumbuhan, dengan adanya wilayahwilayah yang menjadi pusat pertumbuhan memberikan kegunaan bagi pemenuhan kebutuhan manusia dan dalam meningkatkan peran sertanya terhadap proses pembangunan bangsa, baik dalam pembangunan fisik dan infrastruktur, serta fasilitasfasilitas sosial lainnya, dalam sektor ekonomi, dan sosialbudaya. Beberapa contoh dampak munculnya wilayah-wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan regional, antara lain semakin lancarnya pergerakan barang-barang atau komoditas ekonomi antarwilayah, memberikan peluang kerja bagi penduduk, serta dapat meningkatkan pendapatan penduduk yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, semakin maraknya pusat-pusat pertumbuhan dalam suatu wilayah sudah tentu akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat tersebut. Secara umum masyarakat yang tinggal di suatu kawasan dapat termotivasi untuk bersaing dalam menghadapi berbagai peluang yang ada. Untuk mendapatkan peluang tersebut diperlukan adanya kesiapan, seperti penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, dan kesehatan. Oleh karena itu secara langsung maupun tidak, penduduk akan berusaha secara maksimal dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga yang baik dan menyenangkan, membuat sport center sesuatu yang harus di benahi atau di redesain, sehingga bisa digunakan dengan baik dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat SUMUT akan fasilitas olahraga. Bila yang ada sudah tidak memungkinkan, maka Redesain menjadi salah satu cara agar SPORT Centre ini bisa difungsikan kembali dengan melihat segala kekurangan dan masalah-masalah yang ada sekarang, yang

nantinya bisa dipikirkan solusi dan kualitas yang dibutuhkan di zaman yang modern sekarang. Sehingga nantinya kebutuhan masyarakat bisa diwadahi dan bisa meningkatkan kembali prestasiprestasi dunia olahraga Sumatera Utara. Dengan mengangkat tema arsitektur modern yang mengangkat kerukunan umat di SUMUT, sebagai ciri khas Sportcenter ini, diharapkan bangunan ini menjadi icon yang modern di kota Deli Serdang dengan tidak menghilangkan identitas s yang pernah ada sebelumnya, juga sebagai tempat yang baru yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat atau pengunjung dari Sport Centre ini.

Dampak sosial budaya yang ditimbulkan pada tahapan konstruksi ini adalah berupa mobilitas penduduk, peluang kerja dan berusaha yang akan berpengaruh kepada pendapatan masyarakat, persepsi masyarakat dan konflik sosial. Pembangunan Sport Center akan memerlukan ribuan tenaga kerja skill dan unskill untuk mobilisasi peralatan dan bahan bangunan, pembersihan lahan, penggalian dan penimbunan, pembangunan instalasi mekanikal dan elektrik, pekerjaan arsitektural, pembangunan jalan dan gorong-gorong serta pekerjaan penataan lansekap. Tenaga kerja yang dibutuhkan tersebut diutamakan berasal dari tenaga kerja tempatan. Di Deli Serdang, sport center berpotensi menjadi sarana yang mendukung gaya hidup sehat masyarakat sekaligus memfasilitasi komunitas olahraga untuk berkembang. Selain itu, sport center dapat digunakan untuk berbagai kegiatan budaya, edukasi, dan sosial yang memperkuat kohesi sosial dan memberikan ruang bagi komunitas lokal untuk berkumpul dan berkolaborasi.

### **Implikasi Ekonomi**

Buku yang ditulis oleh Prabowo (2016) menyebutkan bahwa peningkatan infrastruktur di sekitar area olahraga dapat meningkatkan nilai properti di kawasan tersebut. Properti yang terletak di dekat fasilitas umum cenderung mengalami peningkatan nilai, yang menguntungkan pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini juga mendorong investasi baru dari sektor swasta. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewanto dan Purnomo (2019), sektor olahraga berperan dalam memperkuat ekonomi lokal melalui efek berganda. Dengan adanya kawasan olahraga, kegiatan ekonomi di sektor-sektor seperti pariwisata, perhotelan, dan perdagangan lokal dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini mengidentifikasi dampak positif pembangunan fasilitas olahraga terhadap pendapatan penduduk lokal dan peningkatan daya tarik investasi. Sebagai perbandingan, studi kasus yang dilakukan oleh Yulianto (2020) tentang pengembangan kawasan olahraga di wilayah perkotaan Jawa Barat dapat dijadikan acuan. Yulianto menyoroti dampak pembangunan infrastruktur olahraga terhadap peningkatan aktivitas sosial dan ekonomi serta perubahan pemanfaatan lahan di sekitar kawasan olahraga. Arena Olahraga merupakan tempat untuk kegiatan latihan, tetapi juga berfungsi sebagai tempat pertandingan dan rekreasi. Dengan adanya arena olahraga yang terpadu, baik dari segi kegiatan maupun pengelolaannya, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan menjadi pusat olahraga bertaraf internasional. Arena Olahraga merupakan sarana yang menyediakan prasarana olahraga yang lengkap bagi para atlet dan masyarakat umum untuk melakukan kegiatan olahraga.

Dari sisi ekonomi, sport center berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Gratton dan Henry (2001) menyebutkan bahwa fasilitas olahraga mampu mendatangkan wisatawan melalui event-event olahraga, yang kemudian memberikan dampak positif terhadap sektor pariwisata, perdagangan, dan jasa. Keberadaan sport center di Deli Serdang dapat menciptakan lapangan kerja baru, baik selama tahap konstruksi maupun operasional. Sebagai wilayah yang memiliki akses strategis ke jalur transportasi utama, Deli Serdang dapat memanfaatkan sport center untuk mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM, dan sektor jasa

lainnya. Penelitian oleh Horne dan Manzenreiter (2006) menekankan bahwa investasi di sektor olahraga sering kali memberikan efek multiplier yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Akibat dengan adanya pengembangan infrastruktur dikawasan ini akan ada bangkitan ekonomi serta akan men triger pengembangan kawasan keseluruhan SUMUT sebagai sistem dari perwilayahan. Akan berkaitan dengan sektor lainnya pula. Seperti hanya Aspek Sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur. (Sarwono, 2006) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Study literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Keterbatasan kegiatan ini hanya mengarah pada produksi artikel, jurnal dan koleksi perpustakaan tanpa perlu penelitian lapangan. Penelitian ini berasal dari Buku, Jurnal Nasional atau Artikel-artikel yang satu tema dengan penelitian ini mulai dari periode 2011. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010) yang mengemukakan bahwa aktivitas analisis data antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, pengambilan data diperoleh dari artikel ilmiah, dan jurnal yang sesuai dengan penelitian ini, untuk dapat mengetahui Implikasi sosial dan ekonomi bagi masyarakat Deli Serdang terkait Pembangunan Sport Center SUMUT. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis dan dikaji secara mendalam, kritis, dan sistematis yang kemudian diuraikan secara naratif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembangunan Sport Center di Deli Serdang merupakan inisiatif strategis yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang untuk meningkatkan infrastruktur olahraga dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan luas lahan mencapai 300 ha, proyek ini tidak hanya mencakup fasilitas olahraga, tetapi juga pusat bisnis, rumah sakit, dan area rekreasi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Salah satu implikasi sosial dari pembangunan Sport Center adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Fasilitas yang memadai akan mendorong masyarakat untuk berolahraga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka. Menurut penelitian, partisipasi dalam olahraga dapat mengurangi risiko penyakit kronis dan meningkatkan kesehatan mental. Dari segi ekonomi, pembangunan Sport Center diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Deli Serdang. Proyek ini akan membutuhkan tenaga kerja dalam berbagai bidang, mulai dari konstruksi hingga operasional fasilitas. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut.

Investasi dalam pembangunan Sport Center melibatkan pengeluaran untuk infrastruktur, fasilitas olahraga, dan layanan pendukung. Menurut Harahap (2011), investasi yang dilakukan dalam proyek infrastruktur seperti ini dapat memberikan imbal hasil yang signifikan jika dikelola dengan baik . Dalam hal ini, Sport Center diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan yang menarik bagi masyarakat, serta mendukung pengembangan olahraga di daerah tersebut. Investasi dalam pembangunan Sport Center juga dapat menarik perhatian investor swasta. Fasilitas yang modern dan lengkap akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membuka usaha di sekitar kawasan tersebut, seperti restoran, toko olahraga, dan hotel. Dengan demikian, ekonomi lokal akan semakin berkembang. Keberadaan Sport Center diharapkan dapat

meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi di sekitar kawasan, pemerintah daerah akan mendapatkan tambahan sumber pendapatan yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur lainnya. Pembangunan ini juga berpotensi meningkatkan nilai properti di sekitar kawasan. Ketika fasilitas olahraga dan rekreasi dibangun, nilai tanah dan properti di sekitarnya cenderung meningkat, memberikan keuntungan bagi pemilik tanah dan meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah daerah. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembangunan ini adalah memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses fasilitas yang ada. Oleh karena itu, perlu ada kebijakan yang mendukung aksesibilitas bagi masyarakat yang kurang mampu. Hal ini penting agar manfaat dari pembangunan ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, bukan hanya segelintir orang.

Dari perspektif sosial, pembangunan Sport Center dapat menjadi sarana untuk memperkuat ikatan komunitas. Kegiatan olahraga yang diadakan di fasilitas ini dapat menjadi ajang berkumpulnya masyarakat, sehingga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Ini sangat penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan saling mendukung. Pendidikan olahraga juga menjadi aspek penting dalam pembangunan ini. Dengan adanya Sport Center, program-program pelatihan dan pendidikan olahraga dapat diadakan, yang akan membantu mengembangkan bakat-bakat muda di bidang olahraga. Ini akan memberikan peluang bagi generasi muda untuk berprestasi di tingkat yang lebih tinggi. Pembangunan Sport Center juga dapat berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan berbagai event olahraga, yang tidak hanya melibatkan masyarakat lokal tetapi juga menarik perhatian dari luar daerah. Hal ini dapat meningkatkan citra Deli Serdang sebagai daerah yang peduli terhadap olahraga dan kesehatan. Dari sudut pandang investasi, keberadaan Sport Center dapat menarik sponsor dan mitra bisnis yang ingin berkolaborasi dalam penyelenggaraan event-event olahraga. Ini akan membuka peluang bagi pengembangan ekonomi lokal dan menciptakan sinergi antara sektor publik dan swasta. Pentingnya analisis kelayakan finansial dalam proyek ini tidak dapat diabaikan. Dengan menggunakan metode Net Present Value (NPV), analisis ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi keuntungan dari investasi yang dilakukan. Jika NPV positif, maka proyek tersebut layak untuk dilanjutkan. Dalam konteks investasi, keberadaan Sport Center juga dapat meningkatkan daya tarik Deli Serdang sebagai tujuan wisata. Event-event olahraga yang diadakan di sini dapat menarik wisatawan, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Namun, perlu diingat bahwa pembangunan ini juga harus memperhatikan dampak lingkungan. Proyek besar seperti ini berpotensi menimbulkan masalah lingkungan, seperti polusi dan kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, analisis dampak lingkungan harus dilakukan secara menyeluruh untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi. Dalam jangka panjang, keberadaan Sport Center diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata di Deli Serdang. Dengan adanya fasilitas yang memadai, Deli Serdang dapat menjadi tuan rumah bagi berbagai event olahraga tingkat nasional dan internasional, yang akan menarik perhatian lebih banyak pengunjung.

### **Implikasi Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat Deli Serdang**

Pembangunan Sport Center di Deli Serdang diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Dengan adanya fasilitas olahraga yang modern dan terintegrasi, masyarakat akan memiliki akses yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik dan rekreasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental masyarakat, yang merupakan aspek penting dalam kualitas hidup. Dari perspektif ekonomi, pembangunan Sport Center dapat

menciptakan lapangan kerja baru. Selama fase konstruksi, banyak tenaga kerja lokal yang akan dipekerjakan, dan setelah fasilitas dibuka, akan ada kebutuhan untuk staf operasional, pelatih, dan pengelola. Penciptaan lapangan kerja ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran di Deli Serdang, memberikan pendapatan yang lebih stabil bagi keluarga, dan meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu, Sport Center dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) di sekitar lokasi. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang untuk berolahraga atau mengikuti acara, UKM seperti restoran, toko peralatan olahraga, dan penyedia jasa lainnya akan mendapatkan peluang untuk berkembang. Hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung.

Dari segi sosial, Sport Center dapat berfungsi sebagai pusat komunitas yang memperkuat hubungan antarwarga. Kegiatan olahraga dan acara komunitas yang diadakan di Sport Center akan meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara masyarakat. Ini sangat penting dalam membangun ikatan sosial yang kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan stabilitas sosial di daerah tersebut. Pendidikan dan pengembangan karakter juga menjadi salah satu implikasi positif dari pembangunan Sport Center. Melalui program-program olahraga, anak-anak dan remaja dapat belajar tentang disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Keterlibatan dalam aktivitas fisik dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk masa depan, serta membentuk karakter yang positif. Namun, tantangan dalam memastikan keberlanjutan proyek ini juga perlu diperhatikan. Pendanaan yang cukup untuk pembangunan dan pemeliharaan Sport Center sangat penting. Tanpa dukungan finansial yang berkelanjutan, fasilitas ini mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan bagi masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengoperasian Sport Center juga sangat penting. Partisipasi aktif dari masyarakat akan memastikan bahwa fasilitas ini memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Jika masyarakat merasa memiliki dan terlibat dalam pengelolaan, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal. Dampak lingkungan dari pembangunan Sport Center juga harus diperhatikan. Analisis dampak lingkungan perlu dilakukan untuk meminimalkan efek negatif terhadap ekosistem lokal. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, pembangunan ini dapat dilakukan tanpa merusak lingkungan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

Secara keseluruhan, pembangunan Sport Center di Deli Serdang memiliki potensi untuk memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Dengan investasi yang tepat dan pengelolaan yang baik, Sport Center dapat menjadi pusat kegiatan yang tidak hanya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan proyek ini agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat Deli Serdang. Dengan demikian, pembangunan Sport Center bukan hanya sekadar proyek infrastruktur, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Deli Serdang secara keseluruhan. Melalui pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, diharapkan Sport Center dapat menjadi aset berharga bagi masyarakat dan daerah, serta berkontribusi pada pembangunan yang lebih luas di Sumatera Utara.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa pembangunan pusat olahraga di Deli Serdang merupakan langkah strategis yang tidak hanya mendukung pengembangan olahraga, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan

ekonomi masyarakat setempat. Dengan desain kawasan yang terintegrasi, proyek ini berpotensi menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan usaha kecil dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui fasilitas olahraga modern. Lebih lanjut, pengembangan ini dapat mempererat hubungan sosial di masyarakat dan menciptakan peluang berkembangnya generasi muda di bidang olahraga. Namun keberlanjutan proyek ini sangat bergantung pada manajemen profesional, pendanaan yang konsisten, dan pertimbangan dampak lingkungan. Dengan pendekatan inklusif dan berkelanjutan, pusat olahraga ini bertujuan untuk menjadi simbol kemajuan Deli Serdang dan Sumut serta berperan dalam pembangunan negara.

### **Saran**

Agar pembangunan Sport Center di Deli Serdang dapat memberikan manfaat yang optimal, disarankan agar pemerintah dan pemangku kepentingan menerapkan strategi pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan. Partisipasi aktif Masyarakat dalam perencanaan dan pengoperasian fasilitas-fasilitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa fasilitas-fasilitas tersebut memberikan respons yang memadai terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat. Selain itu, pertimbangan dampak lingkungan melalui analisis komprehensif dan penggunaan teknologi ramah lingkungan harus menjadi prioritas. Untuk mendukung keberlanjutan ekonomi, perlu dikembangkan program untuk meningkatkan partisipasi usaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah tersebut. Pemerintah juga didorong untuk bekerja sama dengan sektor swasta untuk mendukung investasi dan pengelolaan fasilitas. Dengan pendekatan yang inklusif, partisipatif, dan berbasis keberlanjutan, Sport Center dapat menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat Deli Serdang dan simbol pembangunan Sumut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andila, S. (2022). Perencanaan Dan Perancangan Hotel Di Sport Center Sumatera Utara Dengan Tema Arsitektur Neo Vernakular (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, S.S. (2011). Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011). Depok: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 30 tahun 2020 tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri. Jurnal Sains dan Teknologi - ISTP, Dessy Eresina Pinem, Rahmad Dian Sembiring, Joslen Sinaga.
- Pinem, D. E. (2024). Studi Kelayakan Finansial Pembangunan Kawasan Industri Umkm Di Desa Tanjung Sari Batang Kuis. Jurnal Sains Dan Teknologi Istp, 57-75.
- Purba, B. M. (2024). Kajian Pemanfaatan Ruang Terhadap Sistem Transportasi Pada Kawasan Perkotaan Batang Kuis. Jurnal Darma Agung, 188-199.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarmidi, D. T. (2020). Multiplier Sport Centre Sumatera Utara Terhadap Pengembangan Kawasan. Geoplanart, 14.
- Torotodo Harefa, A. S. (2024). Dampak Penetapan Kawasan Olahraga di Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis. Jurnal Internasional Teknik Mesin, Listrik dan Sipil, 16-27.